

**KAJIAN SEMIOTIKA LOGO KOMUNITAS MOTOR
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

JULI TANTRY PASARIBU
NPM : 1502040178



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Juli Tantry Pasaribu
NPM : 1502040178
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Juli Tantry Pasaribu

NPM : 1502040178

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Juli Tantry Pasaribu
NPM : 1502040178
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Juli Tantry Pasaribu

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Juli Tantry Pasaribu
NPM : 1502040178
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Agustus 2019	Perbaikan Sistematisa Penulisan Bab IV	f	
23 Agustus 2019	Perbaikan Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	f	
26 Agustus 2019	Perbaikan Simpulan dan Saran	f	
30 Agustus 2019	Perbaikan Analisis Data	f	
15 September 2019	Perbaikan Data Penelitian	f	
16 September 2019	Acc Meja Hiyu	f	

Medan, 30 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

ABSTRAK

Juli Tantry Pasaribu. 1502040178. *Kajian Semiotika logo Komunitas Motor Di Kota Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan pesan yang disampaikan dari logo Komunitas Motor Di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Charles Sanders Peirce. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer yaitu data diperoleh dari anggota komunitas motor di Kecamatan Medan Kota. Dengan data 5 logo komunitas motor di Kota Medan. Dari hasil penelitian ini bahwa logo komunitas motor di Kota Medan terdapat makna ikon, indeks dan simbol. Dalam pembuatan Logo Komunitas Motor Di Kota Medan terdapat kesepakatan dalam pembuatan logo tersebut. Dan mempunyai warna, bentuk dan huruf dalam pembuatan logo tersebut. Dan komunitas motor di Kota Medan mempunyai aturan yang harus dilakukan setiap anggota komunitas. Di dalam aturan itu anggota tidak sesuka hati dalam berlalu lintas di jalan dan mengganggu kenyamanan masyarakat di Kota Medan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi yang menggunakan alat bantu seperti telepon dan wawancara anggota komunitas motor di Kota Medan. Hasil penelitian ini yang didapat yaitu, 5 logo komunitas. Disetiap makna yang terkandung di dalam logo komunitas motor memiliki arti atau makna yaitu untuk mendidik, dan meluangkan rasa kasih sayang. Dan mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan dengan cara menarik.

Dan hasil penelitian ini terlihat bahwa dalam logo Komunitas Motor di Kota Medan terdapat makna dari tanda-tanda yang ada di dalam logo tersebut. Makna yang ada dalam logo tersebut secara tidak langsung mengisyaratkan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor dari rasa kekeluargaan, cinta tanah air dan memiliki rasa tolong menolong kepada sesama serta membatuhi peraturan berlalu lintas guna untuk memberikan nyaman kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kota Medan.

Kata Kunci : Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce, Logo Komunitas Motor.

ABSTRACT

Juli Tantry Pasaribu. 1502040178. Semiotics Study of Motorcycle Community logo in Medan City. Thesis. Medan: Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University, North Sumatra. 2019.

The purpose of this study was to determine the meaning and message conveyed from the Motorcycle Community logo in the city of Medan. This study uses a qualitative method with the Charles Sanders Peirce approach. The source of the data in this study is the primary source of data obtained from members of the motorcycle community in Medan Kota District. With the data of 5 motorcycle community logos in the city of Medan. From the results of this study that the motorcycle community logo in the city of Medan contained icons, indices and symbols. In making the Motorcycle Community Logo in Medan there is an agreement in making the logo. And have colors, shapes and letters in making the logo. And the motorcycle community in Medan has rules that every member of the community must do. In the rules the members do not at will in the traffic on the road and disturb the comfort of the people in the city of Medan.

Data collection techniques in this study is to use observations that use tools such as telephone calls and interviews with members of the motorcycle community in the city of Medan. The results of this study were obtained, namely 5 community logos. Every meaning that is contained in the motorcycle community logo has a meaning or meaning that is to educate, and spare love. And contain moral values that are conveyed in an interesting way

And the results of this study show that in the Motorcycle Community logo in Medan there is a meaning of the signs contained in the logo. The meaning contained in the logo implies and provides information to the public about the activities carried out by the motor community from a sense of kinship, love for the motherland and having a sense of help to help others and comply with traffic regulations in order to provide comfort to the community, especially the people in Medan city.

Keywords: Charles Sanders Peirce Semiotics Study, Motorcycle Community Logo.

ABSTRAK

Juli Tantry Pasaribu. 1502040178. *Kajian Semiotika logo Komunitas Motor Di Kota Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan pesan yang disampaikan dari logo Komunitas Motor Di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Charles Sanders Peirce. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer yaitu data diperoleh dari anggota komunitas motor di Kecamatan Medan Kota. Dengan data 5 logo komunitas motor di Kota Medan. Dari hasil penelitian ini bahwa logo komunitas motor di Kota Medan terdapat makna ikon, indeks dan simbol. Dalam pembuatan Logo Komunitas Motor Di Kota Medan terdapat kesepakatan dalam pembuatan logo tersebut. Dan mempunyai warna, bentuk dan huruf dalam pembuatan logo tersebut. Dan komunitas motor di Kota Medan mempunyai aturan yang harus dilakukan setiap anggota komunitas. Di dalam aturan itu anggota tidak sesuka hati dalam berlalu lintas di jalan dan mengganggu kenyamanan masyarakat di Kota Medan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi yang menggunakan alat bantu seperti telepon dan wawancara anggota komunitas motor di Kota Medan. Hasil penelitian ini yang didapat yaitu, 5 logo komunitas. Disetiap makna yang terkandung di dalam logo komunitas motor memiliki arti atau makna yaitu untuk mendidik, dan meluangkan rasa kasih sayang. Dan mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan dengan cara menarik.

Dan hasil penelitian ini terlihat bahwa dalam logo Komunitas Motor di Kota Medan terdapat makna dari tanda-tanda yang ada di dalam logo tersebut. Makna yang ada dalam logo tersebut secara tidak langsung mengisyaratkan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor dari rasa kekeluargaan, cinta tanah air dan memiliki rasa tolong menolong kepada sesama serta membatuhi peraturan berlalu lintas guna untuk memberikan nyaman kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kota Medan.

Kata Kunci : Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce, Logo Komunitas Motor.

ABSTRACT

Juli Tantry Pasaribu. 1502040178. Semiotics Study of Motorcycle Community logo in Medan City. Thesis. Medan: Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University, North Sumatra. 2019.

The purpose of this study was to determine the meaning and message conveyed from the Motorcycle Community logo in the city of Medan. This study uses a qualitative method with the Charles Sanders Peirce approach. The source of the data in this study is the primary source of data obtained from members of the motorcycle community in Medan Kota District. With the data of 5 motorcycle community logos in the city of Medan. From the results of this study that the motorcycle community logo in the city of Medan contained icons, indices and symbols. In making the Motorcycle Community Logo in Medan there is an agreement in making the logo. And have colors, shapes and letters in making the logo. And the motorcycle community in Medan has rules that every member of the community must do. In the rules the members do not at will in the traffic on the road and disturb the comfort of the people in the city of Medan.

Data collection techniques in this study is to use observations that use tools such as telephone calls and interviews with members of the motorcycle community in the city of Medan. The results of this study were obtained, namely 5 community logos. Every meaning that is contained in the motorcycle community logo has a meaning or meaning that is to educate, and spare love. And contain moral values that are conveyed in an interesting way.

And the results of this study show that in the Motorcycle Community logo in Medan there is a meaning of the signs contained in the logo. The meaning contained in the logo implies and provides information to the public about the activities carried out by the motor community from a sense of kinship, love for the motherland and having a sense of help to help others and comply with traffic regulations in order to provide comfort to the community, especially the people in Medan city.

Keywords: Charles Sanders Peirce Semiotics Study, Motorcycle Community Logo

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamín, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor Di Kota Medan”**.

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah memperjuangkan umat manusia ke jalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan perjuangannya dan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhirat nanti.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti yang dianugerahkan Allah Swt, dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, motivasi yang baik dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada yang paling istimewa, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda **H. Parulian Pasaribu, M.Si** dan Ibunda **Zuraidah, S.Pd** yang telah mendidik, dan yang selalu mendukung tanpa henti memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Arifin, M.Hum.** selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan nasehat sampai semester akhir.

5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.** sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
9. **Pegawai Biro** di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak **H. Tengku Chairuniza S.SoS. M.AP** selaku Camat Medan Kota, yang telah mengizinkan saya untuk riset di daerah tersebut.
11. Abang saya **Yusuf Hanafi Pasaribu, S.H, M.H.** dan kakak saya **Vidia Imanda Pasaribu, S.Pd.** dan adik saya **Chairunnisa Pasaribu** yang telah membantu saya, memberikan semangat, dukungan motivasi, dan selalu mendoakan saya.
12. Terima kasih kepada komunitas motor **Medan Max Owners**, komunitas motor **CRF 150L Owners**, komunitas motor **Honda Streetfire Club Indonesia**, komunitas motor **R Reries Brother Club Medan**, dan **Rider's Motorcycle All Varian.**

13. Buat teman saya **Erika Handayani Nasution** dan **Sukma Niarty** yang selalu ada, selalu memberika dukungan dan motivasi kepada saya.
14. Buat teman-teman dan semua pihak yang telah banyak membantu saya untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Swt. Ilmu yang peneliti peroleh berguna bagi peneliti sendiri dapat disumbangkan kepada keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Amin ya Robbal a'alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, 5 Oktober 2019
Peneliti,

Juli Tantry Pasaribu
1502040178

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan penelitian.....	4
F. Manfaat penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka teoritis	6
1. Pengertian Semiotika	6
2. Macam-Macam Semiotika	7
3. Bahasa Sebagai Sistem Semiotika	8
4. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce	9
5. Logo	12
6. Elemen Pembentuk Logo	13
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pernyataan Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Defenisi Operasional Variabel	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
B. Analisis Data	30
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	40
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	40
E. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	17
Tabel 3.2	Analisis Simiotika Logo Komunitas Di Kota Medan.....	20
Tabel 4.1	Analisis Data Unsur-Unsur Logo.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Form K1	45
Lampiran 2	Form K2	46
Lampiran 3	Form K3	47
Lampiran 4	Berita Acara Bimbingan Proposal	48
Lampiran 5	Lembar pengesahan Proposal	49
Lampiran 6	Surat Permohonan Seminar Proposal.....	50
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	51
Lampiran 8	Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi	52
Lampiran 9	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar	53
Lampiran 10	Surat Pernyataan Plagiat.....	54
Lampiran 11	Surat Mohon Izin Riset	55
Lampiran 12	Surat Balasan Riset	56
Lampiran 13	Surat Keterangan Turnitin.....	57
Lampiran 14	Surat Permohonan Prematur.....	58
Lampiran 15	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 16	Lembar Pengesahan Skripsi	60
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup	61
Lampiran 18	Biodata Narasumber Wawancara.....	62
Lampiran 19	Dokumentasi Foto.....	63
Lampiran 20	Dokumentasi Logo Komunitas.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang berbahasa, manusia berkomunikasi menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan. Seseorang melakukan suatu proses komunikasi bersama orang lain. Sehingga suatu komunikasi antara orang lain dapat membuat orang tersebut paham dengan maksud yang kita sampaikan.

Untuk proses komunikasi dilakukan dengan baik dan agar lancar, maka kita membuat sebuah pesan dalam tanda agar tujuan dapat dipahami dan dijelaskan dengan bahasa maupun kata-kata. Komunikasi yaitu suatu proses kegiatan dimana orang yang menyampaikan pesan agar yang disampaikan kepada orang tersebut dapat dipahami dan mendapatkan timbal balik dengan pesan yang disampaikannya.

Logo adalah salah satu elemen visual yang mewakili arti atau filosofi yang bersumber dari identitas dan kebudayaan suatu lembaga tersebut. Logo berfungsi untuk membedakan suatu organisasi atau lembaga atau entitasnya dengan entitas lain. Maka sudah menjadi keharusan, bentuk sebuah logo diciptakan agar menjadi pembeda dengan entitas-entitas lain (Anwar, 2018:124).

Menurut Peirce (Tinarbuko, 2003:34), manusia bisa berkomunikasi lewat tanda. Dimana tanda dalam kehidupan manusia bisa tanda berupa gerak maupun isyarat. Lambaian tangan yang dapat diartikan sebagai memanggil maupun anggukan kepala dapat diartikan sebagai setuju. Sedangkan tanda bunyi seperti tiupan peluit, terompet, suara orang, maupun dering telepon dan tanda tulisan,

seperti huruf maupun seperti angka. Tanda gambar berbentuk rambu lalu lintas dan lainnya.

Semiotika ialah ilmu yang mempelajari makna tanda. Tanda-tanda seperti penyampaian suatu informasi yang sifatnya komunikatif. Keberadaannya dapat menggantikan yang lain, dapat dipikirkan, atau dibayangkan. Cabang tanda ilmu yang semua berkembang pula dalam bidang desain maupun seni rupa (Tinarbuko, 2003:33). Seperti yang dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dituliskan oleh Anwar, (2018) yang berjudul Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Mengenain Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Untuk dapat menjawab makna yang terlihat pada logo komunitas motor di Kota Medan yang bisa dikupas dengan semiotika. Semiotika ialah ilmu yang mengenai tanda, dan tanda itu mempunyai bagian yang tidak bisa dipisahkan, seperti makna, I ikon, indeks dan makna simbol dalam logo komunitas motor di Kota Medan. Sehingga dengan menemukan makna yang terdapat dari logo itu. Peneliti akan menganalisis 5 (lima) logo komunitas motor di Kota Medan.

Khususnya di Kota Medan, peneliti tertarik meneliti sebuah arti dari logo komunikasi motor itu sendiri. Yang pertama bahwa komunitas di Medan itu bermunculan dengan berbagai logo. Logo-logo yang dipakai tersebut bermacam-macam yang tidak diketahui oleh masyarakat. Bahwa komunitas Remaja yang ada di Medan itu kegiatannya bermacam-macam. Yang kedua sebagian logo meresakan masyarakat dengan berbagai atribut-atribut yang tercantum di dalam logonya. Oleh karena itu saya menganalisis makna yang terdapat pada logo komunitas motor di Kota Medan.

Untuk menemukan makna yang ada di dalam logo tersebut, peneliti menganalisis makna dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan menggunakan pendekatan teori yang diharapkan logo bisa dimaknai oleh kalangan masyarakat. Dan demikian dapat diketahui makna pesan logo yang bisa dipahami oleh kalangan masyarakat pemakna yang dapat dihasilkannya.

Dengan latar belakang tersebut yang dasar peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Kajian Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah ialah suatu yang wajib diselesaikan atau yang dipecahkan. Identitas masalah dengan proses pengumpulan persoalan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dan hal tersebut yang tujuannya agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Ada beberapa permasalahan yang bisa diidentifikasi dengan penelitian ini yaitu:

1. Dalam logo komunitas Motor di Kota Medan terdapat simbol dan makna berdasarkan makna ikon.
2. Terdapat makna indeks pada logo komunitas Motor di Kota Medan.
3. Terdapat makna simbol pada logo kmunitas Motor di Kota Medan.

C. Batasan Masalah

Sebuah penelitian haruslah memiliki batasan masalah. Dan dengan batasan masalah yang ada. Penelitian ini dikaji dengan terarah dan tidak terjadi masalah yang diteliti agar tujuan yang dimaksud peneliti bisa tercapai. Dan karena itu peneliti ini hanya difokuskan pada makna logo pada komunitas motor, Medan Nmx Owner Owners, CRF 150 L Owners Medan (Competition Race For Stroke), HSFCI (Honda Streetfire Club Indonesia) , RBCM (Rseries Brother Club Motor) dan Rider's Motorcycle All Varian Medan. Makna logo pada komunitas motor di Kota Medan tersebut, dianalisis dengan teori Charles Sanders Peirce.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “bagaimana makna semiotika logo komunitas motor di kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna semiotika logo pada komunitas motor di kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kajian Semiotika.
2. Penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber untuk menambah pengetahuan mengenai analisis logo.

3. Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan gambaran tentang ilmu semiotika.
4. Penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara kajian semiotika dan kajian lainnya.
5. Penelitian berharap masyarakat dapat lebih mengerti mengenai makna dari simbol atau logo alat komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Semiotika

Sobur (2009:15) Semiotika ialah ilmu mempelajari tanda. Semiotika yang merupakan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi di tengah-tengah manusia dan sesama manusia.

Semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Keberadaanya mampu menggantikan sesuatu yang dapat dipikirkan, atau di bayangkan. Cabang ilmu ini semula berkembang dalam bidang bahasa, yang artinya tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengetahuan tanda itu sendiri (Tinarbuko, 2003:33-34).

Menurut Pradoko (dalam Vidhiatama, 2018:198), semiotika ialah ilmu yang mengenai tanda-tanda. Dan tanda-tanda tersebut adalah tanda yang dapat di indera manusia melalui bunyi, penglihatan, perabaan, atau penciuman. Tanda memiliki arti dan pengetahuan yang berbeda dari sudut pandang mata yang melihatnya.

Semiotika yaitu ilmu yang mempelajari sebuah tanda dan produksi makna. Tanda yaitu suatu yang bagi seseorang berarti suatu yang lain. Dalam pandangan Zoest, segala sesuatu yang bisa diamati atau diteramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda. Tanda ialah kesatuan dari dua

bidang yang tidak bisa dipisahkan, seperti selembar kertas. (Tinarbuko, 2009:11-12)

2. Macam-Macam Semiotika

Menurut Sartini (2006:7), sampai saat ini ada Sembilan jenis semiotika yang dikenal sekarang (Peteda dalam Sobur, 2004). Jenis semiotik ini antara lain semiotik analitik, semiotika deskriptif, semiotika *faunal zoosemiotic*, semiotika kultural, Semiotika naratif, semiotika natural, semiotika normatif, semiotika sosial, semiotika struktural.

Semiotika analitik ialah semiotika yang mengkaji mempelajari mengenai tanda. Dimana sebuah pemikiran mengenai ide bisa dikatakan sebagai lamban-lambang yang mengacu pada objek tertentu.

Semiotika deskriptif ialah semiotika yang melihatkan mengenai tanda yang kita alami saat ini meskipun tanda sejak dulu tetap menjadi yang saat ini.

Semiotika *faunal zoosematic* ialah semiotika yang memperlihatkan tanda yang menghasilkan oleh hewan.

Semiotika kultural ialah semiotika mengenai tanda yang terdapat dalam kebudayaan yang ada di masyarakat.

Semiotika naratif ialah semiotika yang membahas mengenai sistem tanda yang dihasilkan dalam narasi yang berupa mitos dan cerita lisan.

Semiotika natural ialah semiotika yang membahas mengenai tanda yang diperoleh oleh alam.

Semiotika normatif ialah semiotika mengenai tanda yang diperoleh manusia yang ujudnya mengenai norma-norma.

Semiotika sosial ialah semiotika yang mengenai tanda yang diperoleh oleh manusia yang wujudnya seperti lambang, baik lambang berupa kata maupun rangkain kata yang seperti kalimat.

Semiotika struktural ialah semiotika mengenai sistem tanda yang berwujud melalui struktur bahasa.

Dari berbagai jenis-jenis semiotika diatas penulis menggunakan metode analisis semiotika (Semiotika analisi). Dengan cara ini peneliti mengkaji makna terhadap sebuah lambang yang ada pada teks maupun sebuah gambar.

3. Bahasa Sebagai Sistem Semiotika

Dengan keberadaan makna selain ditentukan dari hadirnya dari hubungan antara lambang bahasa itu sendiri jika ditentukan dari kontek sosial dan situasional. Demikian bahasa memiliki fungsi eksternal dsn fungsi internal. Dengan sebab itulah dapat digunakan dalam menyampaikan informasi komunikasi untuk memperoleh informasi diantara diri sendiri.

Kajiaan bahsa suatu kode dalam pemakaian yang berfokus pada (1) karakteristik hubungan antara bentuk lambang ataupun kata yang satu dengan yang lain, (2) hubungan antara bentuk kebahasaan di dunia luar, (3) hubungan diantaranya kode dan pemakainya. Tanda berhubungan denga tiga butir tersebut baik berupa tanda kebahasaan maupun bentuk tanda lain. Semiotika sejalan dengan adanya tiga kajian kebahasaan dalam pemakaian makna dalm sistem semiotika dalam komponen. Sartini (2006:7).

Komponen tersebut ialah: (1) sintaktik, yaitu mengenai komponen berkaitan dengan lambang serta bentuk hubungannya, (2) semantik, ialah yang berkaitan dengan permasalahan hubungan mengenai lambang dengan dunia luar, (3) pramatik, ialah unsur berkaitan dengan pemakaian lambang dalam pemakai.

.Unsur pramatik ialah hubungan antara tanda dengan pemakai, semiotika menjadi salah sebuah cabang kajian yang keberadan tandanya dapat dilihat tanda ke dalam masyarakat yang pemakainya, ke sebuah konteks sosial budaya dimiliki. Dengan hal yang sesuai dengan bahasa adalah sebagai cerminan kepribadian dari budaya bangsa.

4. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

(Budiman, 2011:17-22), Charles Sanders Peirce ialah seorang tokoh semiotika. Charles Sanders Peirce terkenal dengan teori tandanya. Menurutnya bahwa kita hanya dapat berpikir dengan tanda. Dan manusia bisa berkomunikasi lewat sarana tanda. Tanda dalam kehidupan manusia bisa dengan gerak isyarat. Lambaian tangan yang mengartikan sebagai memanggil atau anggukan kepala dan diartikan setuju. Tanda sebuah tulisan huruf dan angka dapat dikatakan juga tanda gambar berbentuk rambu-rambu lalu lintas.

Teori Charles Sanders Peirce. Tanda-tanda dalam gambar bisa kita lihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotika yang diantaranya ialah:

- a. Ikon ialah tanda yang mempunyai kemiripan “rupa” sebagaimana dapat dikenal oleh pemakainya. Misalnya foto Edy Rahmayadi sebagai Gubernur Sumatera Utara ialah ikon dari Gubernur Sumatera Utara.

- b. Indeks ialah tanda yang memiliki hubungan sebab akibatnya dengan yang diwakilinya. Misalnya asap dan api dari asap yang menunjukkan adanya api.
- c. Simbol ialah tanda yang peraturan atau perjanjian dan telah disepakati bersama-sama. Misalnya burung garuda pancasila ialah burung dilambangkan sebagai makna bagi bangsa Indonesia.

Peirce membagi tanda menjadi sepuluh jenis (Sobur, 2009:42-43).

1. *Qualisign*, yaitu kualitas sejauh yang dimiliki tanda. Kata keras menandakan kualitas tanda. Misalnya, *suaranya keras* yang menandakan orang itu marah atau ada sesuatu yang diinginka.
2. *Iconic Singsign*, yakni tanda yang memperlihatkan kemiripan. Contoh: foto, diagram, peta, dan tanda baca.
3. *Rhematic Indexical Sinsign*, yakni tanda berdasarkan pengalaman langsung, yang secara langsung menarik perhatian karena kehadirannya disebabkan oleh sesuatu. Contoh pantai yang sering merenggut nyawa orang yang mandi di situ akan dipasang bendera bergambar tengkorak yang bermakna berbahaya, dilarang mandi di sini.
4. *Dicent Sinsign*, yakni tanda yang memberikan informasi tentang sesuatu. Misalnya tanda larangan yang terdapat di pintu masuk sebuah kantor.
5. *Iconic Legisign*, yakni tanda yang menginformasikan norma atau hukum. Misalnya, rambu lalu lintas.
6. *Rhemantic Indexical Legisign*, yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu, misalnya kata ganti penunjuk. Seseorang bertanya, “Mana buku itu?” dan dijawab, “Itu!”

7. *Dicent Indexcial Legisign*, yakni tanda yang bermakna informasi dan menunjuk subjek informasi. Tanda berupa lampu merah yang berputar-putar di atas mobil ambulans menandakan ada orang sakit atau orang yang celaka yang tengah dilarikan ke rumah sakit.
8. *Rhematic Symbol atau Syambolic Rheme*, yakni tanda yang dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi ide umum. Misalnya, kita melihat gambar harimau. Lantas kita katakan, harimau. Mengapa kita katakan demikian, karena ada asosiasi antara gambar dengan benda atau hewan yang kita lihat yang namanya harimau.
9. *Dicent Symbol atau proposition* (proposisi) adalah tanda yang langsung menghubungkan dengan objek melalui asosiasi dalam otak. Kalau seseorang berkata, "Pergi!" penafsiran kita langsung berasosiasi pada otak, dan sertamerta kita pergi. Padahal proposisi yang kita dengar hanya kata. Kata-kata yang kita gunakan yang membentuk kalimat, semuanya adalah proposisi yang mengandung makna yang berasosiasi di dalam otak. Otak secara otomatis dan cepat menafsirkan proposisi itu, dan seseorang segera menetapkan pilihan atau sikap.
10. *Argument*, yakni tanda yang merupakan inferens seseorang terhadap sesuatu berdasarkan,"Gelap." Orang itu berkata gelap sebab ia menilai ruang itu cocok dikatakan gelap. Dengan demikian argumen merupakan tanda yang berisi penilaian tersebut mengandung kebenaran.

5. Logo

Logo adalah salah satu elemen visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya memiliki arti. Logo berfungsi untuk membedakan suatu organisasi atau lembaga atau entitasnya dengan entitas lain. Maka sudah menjadi keharusan, bentuk sebuah logo diciptakan untuk agar menjadi entitas-entitas lain.

Logo dan simbol satu obyek untuk memperkenalkannya pada khalayak. Logo juga bisa mendorong khalayak tertarik pada obyek tersebut, dilihat dari nama dan visual atau gambar yang dirancang sedemikian rupa. Logo juga digunakan sebagai media promosi, mudah digunakan dan disebarluaskan yang tentunya sesuai kebutuhan konsumen. Selain mewakili identitas, logo mewakili tujuan atau visi serta misi lembaga dalam periode berlakunya logo tersebut. Anwar (2018:124).

Logo adalah sebuah elemen grafis yang melambangkan suatu organisasi, produk, atau layanan Pratiwi (2015:1). Logo adalah sebuah elemen grafis yang melambangkan suatu organisasi, produk, atau layanan, logo juga merupakan atribut paling utama yang terlihat secara fisis, seperti layaknya wajah pada manusia. Melalui logo, bergambar semua atribut nonfisik lainnya sebagai jiwa dari entitas tersebut dan seluruh keperibadiannya.

6. Eleme Pembentuk Logo

Ada beberapa elemen yang mempengaruhi bentuk suatu logo antara lain yaitu :

- a. Garis visual simbol ialah sebuah garis ialah sebuah kumpulan dari titik-titik yang bila diuraikan maka gambaran panjang yang biasa disebut garis. Yang didalam bidangnya seni rupa garis dari seni rupa garis yang memiliki arti sebuah makna yaitu:
 1. Garis tegak : Kuat, kokoh, tegas dan hidup
 2. Garis Datar : Lemah, tidur, dan mati.
 3. Garis lengkung : Lemah dan lembut
 4. Garis miring : Sedang dan menyudut
 5. Garis berombak : Halus, lunak dan berirama.
- b. Bentuk ialah seperti bundar elips, bulat, segi empat, dan lain sebagainya. Dalam proses membentuknya sebuah logo, yang berbentuk seperti posisi penting.
- c. Warna ialah yang memiliki arti yang penting sebagai sarana untuk lebih memperkuat sebuah logo yang memiliki kesan atau tujuan dari sebuah logo.
 1. Warna Merah yaitu kekuatan, ketenangan, kehangatan, cinta, agresifitas dan bahaya.
 2. Warna Biru yaitu kepercayaan, konservatif keamanan, teknologi, kebersihan, dan perintah.

3. Warna Hijau yaitu alami, kesehatan, pandangan yang sangat enak, dan kecembuan dan pembaharuan..
 4. Warna Kuning yaitu harapan, optimis, filosofi, ketidak jujuran atau kecuringan, pengecut dan pengkhianatan.
 5. Warna Ungu yaitu spiritual, misteri, keagungan, perubahan bentuk, galak, dan arogan.
 6. Warna Orange yaitu energi, dapat dipercaya, nyaman, dan bertahan.
 7. Warna Abu-abu yaitu intelek, futuristic, modis, kesenduan dan merusak.
 8. Warna Putih ialah kemurnian atau kesucian, bersih, kecermatan. Tanpa dosa, steril, dan kematian.
 9. Warna Coklat ialah bumi, dapat dipercaya, nyaman, dan bertahan.
 10. Warna Hitam ialah kekuatan, kemewahan, kematian, misteri dan keanggunan.
- d. Tipografi ialah ilmu yang mempelajari tentang huruf-huruf. Adapun jenis tipografi terbagi atas lima yaitu:
1. Huruf *Roman* ialah huruf yang dengan garisnya yang dibedakan antara tebal dan tipis serta mempunyai kaki, srip dan serif yang lancip. Kesan ditimbulkan ialah mengepresikan organisasi dan intelektualitas, klasik, anggun, dan lemah gemulai.
 2. Huruf *Egyptian* ialah huruf yang garisnya mempunyai ukuran tebal yang sama pada setiap sisinya. Hurufnya mempunyai kaki atau kait

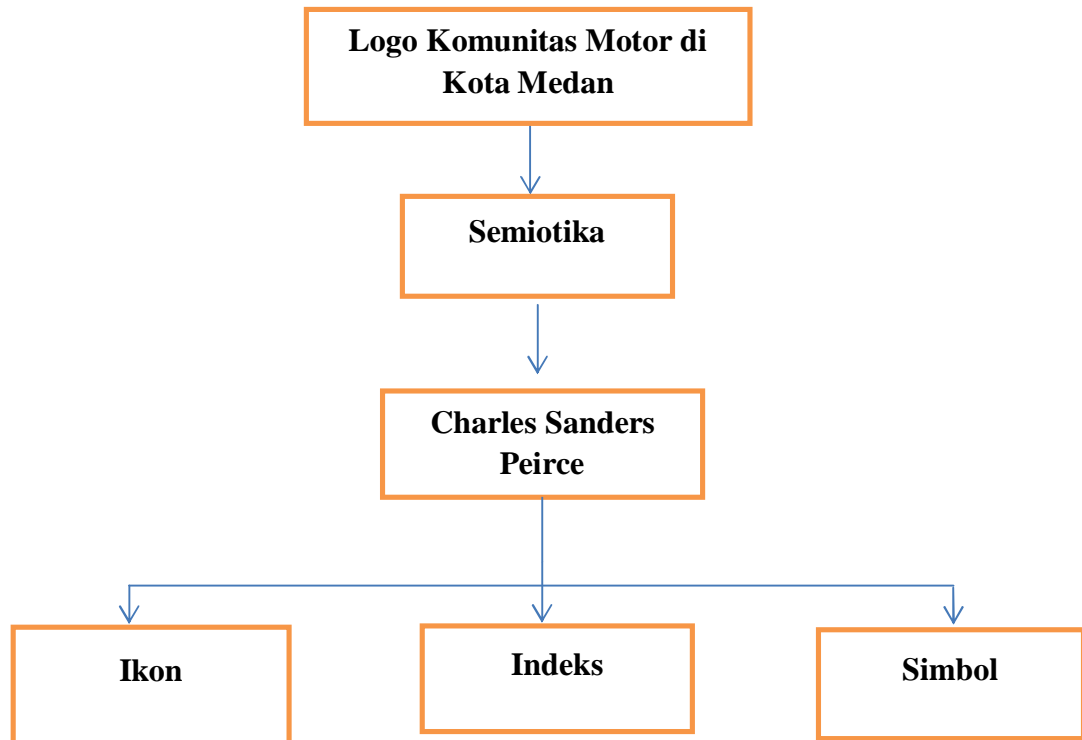
- berbentuk lurus atau kaku. Kesan yang ditimbulkan ialah kokoh, kuat, kekar dan stabil.
3. Huruf *Sans Serif* ialah huruf mempunyai tebal garisnya sama dan tidak mempunyai kaki atau kait. Kesan ditimbulkan huruf ini ialah modern, kontemporer dan efisien.
 4. Huruf *Script* ialah jenis huruf yang sifatnya spontan dan menyerupai tulis tangan. Kesan yang dimiliki ialah dekoratif dan ornamental.
 5. Huruf *Miscellaneous* ialah jenis huruf lebih mementingkan nilai hiasnya dibandingkan nilai komunikasinya. Jenis huruf ini senantiasa mengedepankan aspek dekoratifnya dan ornamental. Kesannya ialah dekoratif dan ornamental.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis peneliti menetapkan konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan makna dibalik simbol-simbol yang berkaitan dari satu dengan lainnya. Logo ialah salah satu elem visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya memiliki arti. Logo berfungsi untuk membedakan suatu organisasi atau lembaga atau editasnya dengan lain. Maka sudah menjadi keharusan, bentuk sebuah logo diciptakan untuk agar menjadi entitas-entitas lain.

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Dalam logo Komunitas Motor Di Kota Medan



Di dalam logo terdapat pesan yang ingin disampaikan dengan tidak langsung disampaikan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan sangat luas dan untuk menyampaikan bermaksud dari simbol-simbol yang ada didalam logo komunitas motor di kota medan.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah adanya analisis kajian semiotika logo komunikasi motor di kota Medan. Peneliti bermaksud mendeskripsikan tanda-tanda yang terdapat dalam analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Lamanya waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yang terhitung dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Perbaikan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Observasi																								
6.	Pengumpulan Data																								
7.	Pengelolaan Data																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data ialah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data inilah yang diolah kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Sumber data terdapat dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung dengan anggota komunitas motor. Peneliti menggunakan 5 logo pada komunitas motor di Kota Medan.

b. Sumber Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder tersebut, peneliti menggunakan sumber pendukung lainnya, seperti dari buku, jurnal, yang ada relevansinya dengan penelitian, dan bisa menguatkan data.

2. Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah 5 logo komunitas motor di Kota Medan.

C. Metode Penelitian

Menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dan dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data. Metode Kualitatif digunakan bisa mendapatkan data yang sangat mendalam, dari suatu data yang mengandung sebuah makna.

Metode penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang tujuannya untuk mendeskripsikan fakta di lapangan tidak hanya dari pengumpulan dan

penyusunan data, yang melainkan juga dengan analisis dan interprestasinya tentang arti yang berkaitan dengan teori yang dipakai srbagai alat analisis Wardana (2013:59).

Semiotika ialah metode tafsiran tanda yang memiliki sifat yang subjektif, sehingga penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah yang paling tepat dalam memahami makna logo komunitas motor di Kota Medan. Metode ini didasarkan atas pertimbangan akan adanya tujuan penelitian yang tidak hanya dengan menjelaskan secara menyeluruh masalah yang bisa diteliti dan diamati saja, namun bisa untuk menjadikan metode deskriptif sebagai pedoman dalam melakukan penelitian makna logo komunitas motor di Kota Medan.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:61) variabel penelitain ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek bisa kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditelditetapkan dari peneliti agar dipelajari dan kemudian dapat kesimpulannya .Dalam penelitian ini logo komunitas motor di Kota Medan. Dengan teori Charles Sanders Peirce.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semiotika ialah ilmu yang membahas tentang tanda-tanda. Dimana tandandnya yang merupakan tanda yang dapat diindera oleh seorang manusia dengan melalui bunyi, penglihatan, perabaan, atau penciuman. Tanda

memiliki arti dan pengertian yang berbeda ketika dilihat dari sudut pandang sangat berbeda.



2. Logo komunitas motor ialah sebuah elemen grafis yang melambangkan suatu organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu bentuk metode wawancara yaitu mempertanyakan mengenai pembuatan makna simbol yang terdapat pada komunitas motor di Kota Medan.

Tabel 3.2

Analisis Semiotika Logo Komunitas Motor di Kota Medan

NO	Logo Komunitas Motor di Kota Medan	Makna Ikon	Makna Indeks	Makna Simbol
1.				
2.				

3.				
4.				
5.				

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk memperoleh data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan peneliti untuk bisa menyelesaikan penelitiannya yaitu sebagai berikut

1. Mengumpulkan buku semiotika, jurnal dan dari sumber-sumber pendukung lainnya yang bisa dibutuhkan untuk penelitian.

2. Melakukan metode wawancara terhadap logo komunitas motor di Kota Medan.
3. Mengumpulkan semua data penelitian yang telah didapat.
4. Merevisi kembali data-dat yang terdapat dalam penelitian.
5. Menyimpulkan semua hasil penelitian yang dibuat.

BAB IV


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian


Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penepengamatan dengan menggunakan rekaman audio melalui handphone peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati sebanyak lima logo komunitas motor di Kota Medan. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti pada saat bertemu langsung dengan anggota komunitas motor kemudia menanyakan mengenai kesepakatan dalam pembuatan logo komunitas motor tersebut. Kemudian dianalisis dan dipaparkan sesuai makna yang terdapat di dalam tabel.


Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari anggota komunitas motor. Dari hasil penelitian diperoleh deskripsi mengenai makna yang terdapat dalam lgo komunitas motor di Kota Medan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya data hasil pengamatan di analisis ke dalam tulisan dan menganalisis data unsur-unsur logo tersebut ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

4.1 Analisis Data Unsur-Unsur Logo

No.	Gambar Logo	Warna	Huruf	Bentuk
1.		<p>Di dalam logo terdapat warna merah, warna putih dan terdapat warna hitam. Warna merah merupakan warana kebanggan bangsa Indonesia yang berarti berani. Warna putih merupakan suci. Dan warna hitam ialah yang memiliki kekuatan.</p>	<p>Di dalam logo terdapat tulisan Medan yang tulisannya ditulis dengan tulisan <i>roman</i> yakni dengan huruf garis yang membedakan antara tebal dan tipis serta memiliki kaki atau kait yang lancip. Kemudian tulisan tulisan MAX ditulis dengan huruf sans serif, yakni huruf dengan tebal garis yang sama tidak memiliki kaki atau kait. Di dalam logo terdapat tulisan Owners yang tulisan</p>	<p>Bentuk dari logo komunitas motor Medan Max Owners memiliki bentuk logonya seperti gambar perisai. Dan bentuk dari perisai didalamnya terdapat bentuk lampu kereta N Max itu sendiri.</p>

			<p>Nnya ditulis dengan huruf <i>Roman</i>.</p> <p>Kemudian didalam logo terdapat tulisan We Are Brother dimana tulisan tersebut menggunakan tulisan huruf <i>Roman</i>. Dan terdapat juga tulisan singkat dari Medan Max Owner yaitu tulisan MEMO yang ditulis dengan tulisan huruf <i>Sans Serif</i>, yakni huruf dengan tebal garis yang sama tidak memiliki kaki atau kait.</p>	
--	--	--	--	--

2.		<p>Di dalam logo terdapat warna yaitu: warna biru, warna merah, warna putih dan warna kuning emas. Warna biru merupakan warna yang memiliki kepercayaan, Kemudian warna merah merupakan yang memiliki ketenangan, keberanian dan kehangatan. Terdapat juga warnah putih didalam logo yaitu warna kesucuan atau bersih. Dan Warna kuning keemasan.</p>	<p>Di dalam logo terdapat tulisan huruf CRF 150L bentuk tulisa ditulis dengan tulisan huruf <i>Sans serif</i>, yakni huruf dengan tebal yang sama dan tidak memiliki kaki atau kait. Kemudian tulisan Medan di tulis dengan huruf <i>Miscellaneous</i>, yakni jenis huruf yang lebih mementingkan nilai hiasnya dibandingkan nilai komunikasinya. Dan tulisan Owners ditulis dengan huruf <i>Egyptian</i>, yakni huruf dengan garis yang memiliki</p>	<p>Bentuk dari logo dibuat seperti bentuk lampu l50L. Dan Bentuk dari logo tersebut terdapat seseorang sedang mengendarain motor yaitu menunjukan bentuk ketangguhan dari anggota komunitas motor CRF .</p>
----	---	---	---	---

			ukuran tebal yang sama pada setiap sisinya.	
3.		<p>Pada logo komunitas motor ini terdapat warna yaitu merah putih dan warna hitam. Warna dasar putih yang melambangkan kesucian dan keikhlasan. Kemudian warna merah yaitu warna keberanian dan kekuatan. Dan warna hitam melambangkan warnah tanah di bumi.</p>	<p>Di dalam logo HSFCI (Honda Streetfire Club Indonesia memiliki tulisan huruf Egyptian, yakni tulisan dengan garis yang memiliki ukuran tebal yang sama pada setiap sisinya. Tulisan huruf CB150R STREETFIRE tulisan hurufnya Roman, yakni memiliki huruf dengan garis membedakan antara tebal dan tipis serta serta memiliki kaki</p>	<p>Didalam logo terdapat gambar harimau, kanan kirinya membentuk sayap membentang, gambar berbentuk sepasang teralis, gamabar bentuk pancaran sinar dan terdapat pita kanan kiri membentang. Dan terdapat bentuk gambar harimau Sumatra.</p>

			atau kaitan yang lancip. Tulisan EST BROTHERHOOD 2013 ditulis dengan tulisan huruf Egyptian, yakni huruf dengan garis memiliki ukuran tebal yang sama pada setiap sisinya.	
4.		<p>Di dalam logo terdapat warna yaitu: warna kuning emas, hitam, putih, merah dan warna biru. Warna kuning emas merupakan warna seperti warna yang keemasan. Kemudian warna hitam merupakan warna kekuatan, keemewahan, dan</p>	<p>Di dalam logo terdapat huruf R yaitu bentuk tulisan huruf Egyptian, yakni huruf dengan garis yang memiliki ukuran tebal yang sama setiap sisinya. Tulisan series di tulis dengan tulisan Sans Serif, yakni dengan tebal garis yang tidak memiliki kaki.</p>	<p>Bentuk logo komunitas R series Brother Club Medan terdapat 3 bentuk yaitu bagian tengah seperti perisai, kanan dan kiri bentuk sayap, dan bawah bagian bentuk ribbon. Dan terdapat bentuk logo Yamaha.</p>

		<p>keanggunan. Kemudian warna Putih merupakan warana kesucian dan bersih. Sedangkan warna merah merupakan warna keberanian, kekuatan, kehangatan dan cinta. Dan didalam logo terdapat warna biru dimana warna biru merupakan warna memiliki kepercayaan.</p>	<p>Tulisan Brother Club Medan ditulis dengan menggunakan tulisan Egyptian, yakni huruf dengan garis yang memiliki ukuran tebal yang pada setiap sisinya. Dan kemudian Bersama Bersaudra tulisan hurufnya Sans Serif, yakni huruf dengan tebal garis yang sama dan tidak memiliki kaki atau kait.</p>	
5		<p>Di dalam logo terdapat warna kuning dan warna biru. Warna kuning merupakan warna yang memiliki</p>	<p>Di dalam logo terdapat tulisan R'MAV yang tulisan hurufnya roman. Kemudian tulisan Since 2015</p>	<p>Bentuk Logo Rider's Motorcycle All Varians Medan, seperti mahkota banner. Dan bentuk dua motor yang</p>

	harapan dan warna biru merupakan warna yang memiliki kepercayaan	beruliskan roman juga. <i>Tulisan Rider's Motorcycle All Varian</i> bertuliskan huruf <i>Egyptian</i> , yakni warna huruf dengan garis memiliki ukuran tebal yang sama pada setiap sisinya.	berbeda jenisnya yang menggambarkan komunitas motor ini mempunyai anggota yang memiliki jenis motornya yang berbeda-beda.
--	--	---	---

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menganalisis mengenai makna-makna yaitu makna ikon, makna indek dan simbol dalam logo komunitas motor di Kota Medan. Dikarenakan peneliti ingin mengetahui makna yang ada didalam logo komunitas motor di Kota Medan. Agar masyarakat dapat memahami makna yang terdapat dalam komunitas motor di Kota Medan.

Berikut ini sajian data dan sekaligus mengenai pembahasan tentang data yang berkaitan dengan makna di dalamnya. Maka teori yang digunakan untuk menganalisis data ini dengan teori Charles Sanders Peirce yang mengemukakan mengenai tanda.

Data 1 Logo Komunitas Motor Medan Max Owners



1. Ikon

- Bentuk logo komunitas motor Medan Max Owners diambil dari segi lampu depan dari kereta Max Owners itu sendiri. Kemudian didasari dengan jenis tipe sepeda motor yang digunakan semua anggota komunitas motor Medan Max Owners melambangkan komunitas pecinta motor Yamaha N- Max.
- Tulisan Max pada logo motor Medan Max Owners diambil langsung dari tulisan pada sepeda motor Max itu sendiri.
- Tulisan font Medan berwarna merah yang menandakan langsung komunitas Motor Medan Max Owners berada di Kota Medan

2. Indeks

- Warna Background merah putih mengikuti bentuk perisai pada logo. Dibuat sebab warna kebanggan bangsa Indonesia. Akibatnya komunitas Motor Medan Max Owners membuat dalam pembuatan logo komunitas motor Medan Max owners dengan Background merah putih. Artinya merah berani dan putih berarti suci. Agar anggota komunitas motor Medan Max owners memiliki sifat berani dan suci.

- Tulisan Medan dibuat merah sebab warna merah berani. Akibatnya agar anggota komunitas motor Medan Max Owners memiliki sifat keberanian dan memiliki kehangatan sesama anggota maupun orang lain.

3. Simbol:

- Garis hitam putih berbentuk perisai. Dimana garis warna hitam dibuat kesepakatan anggota komunitas motor Medan Max Owners yang dibuat garis warna hitam adalah seperti warna tanah yang menurut kesepakatan bersama dibuat warna seperti tanah yang bermakna komunitas motor tidak pernah meminta.
- Dua garis kanan dan kiri berwarna putih dibuat kesepakatan dari anggota komunitas motor Medan Max Owners sebagai penyeimbang dalam kata lain agar anggota komunitas motor Medan Max Owners anggotanya dapat berpikir matang, bermusyawarah dan tidak gegabah dalam mengambil suatu tindakan (agar membentuk kebersamaan).
- Bentuk tulisan Memo berwarna putih dibuat kesepakatan bersama suatu nama club ataupun wadah yang menampung semua masukan inspirasi-inspirasi yang positif dan dilandasi hati yang suci dan bersih. Tulisan MEMO kepanjangannya ialah bernama Medan Max Owners.

Data 2 logo Competition Race For Stroke 150 L (CRF)



1. Ikon

- Bentuk dari logo komunitas motor Competition Race For Stroke 150L (CRF) diambil langsung dari jenis kereta yang digunakan anggota komunitas motor CRF (Competition Race For Stroke 150L).
- Tulisan CRF dibuat di dalam logo komunitas motor CRF (Competition Race For Stroke 150L diambil langsung dari tulisan yang ada di motor yang digunakan anggota komunitas motor pengguna kereta CRF 150L.
- Tulisan L dibuat di dalam logo komunitas motor CRF (Competition Race For Stroke) diambil dari jenis motor CRF yang digunakan dari komunitas motor yang mereka gunakan memiliki lisen atau legal yang artinya motor CRF 150L memiliki surat izin yang lengkap untuk digunakana balapan mau untuk digunakan sehari-hari.
- Tulisan Medan dibuat langsung pada logo komunitas Motor CRF 150L bahwa komunitas motor ini anggotanya tinggal berada di Kota Medan.

2. Indeks

- Sebab dibuat tulisan 150 pada logo motor CRF (Competition Race Stroke 150l. Akibatnya kereta CRF yang mereka gunakan memiliki cc 150. Dari itu sebabnya mereka membuat dalam logo CRF 150.

- Sebab dibuatnya didalam logo gambar seseorang yang sedang mengendarai motor CRF. Akibatnya itu ilah gambaran bentuk dari ketanggahan anggota CRF 150L yang sedang mengendarai sepeda motor maka dari itu mereka membuatnya.
- Sebab dibuatnya tulisan Owner yang artinya kepemilikan. Akibatnya mereka membuat tulisan Owner agar masyarakat bisa memahami setiap anggota CRF 150L kepemilikan kereta berjenis CRF 150L.

3. Simbol

- Tulisan Medan yang berwarna emas dibuat dari kesepakatan anggota CRF agar komunitas motor CRf 150 seperti mas. Yang kesannya anak Medan berharga layaknya seperti emas.

Data 3: Logo Honda Streetfire Club Indonesia



1. Ikon

- .Bentuk tulisan Honda Streetfire Club Indonesia diambil dari jenis motor yang digunakan komunitas motor pecinta Honda Streerfire.
- Tulisan CB 150R diambil dari tulisan motor aslinya atau tulisan motor Honda Streetfire yang mereka gunakan adalah Honda Streetfire yang CB150R.

- Tulisan EST (ESTABLISHED) pada ujung pita sisi kiri dan tulisan 2013 yang sisi kanan melambangkan tahun berdirinya Honda Streetfire Club Indonesia (HSFCI).
- Tulisan Medan Pada logo komunitas Motor HSFCI (Honda Streetfire Club Indonesia). Menunjukkan keberadaan komunitas motor HSFCI tersebut berada di Kota Medan.

2. Indeks

- Sebab dibuatnya warna dasar logo komunitas motor Honda Streetfire Club Indonesia berwarna putih. Akibatnya warna putih dibuat karena bendera Indonesia terdapat sisi berwarna putih dan putih melambangkan kesucian.
- Sebab dibuatnya warna sketsa hitam pada logo komunitas motor Streetfire Club Indonesia. Akibatnya warna tanah yaitu hitam seperti tanah.
- Sebab gambar pita membentang seperti sama pita pada gambar burung garuda . Akibatnya komunitas motor HSFCI (Honda Streetfire Club Indonesia) membuatnya seperti bentuk pita pada burung garuda. Bermakna HSFCI mempunyai aturan yang mengikat dan harus ditaati anggota HSFCI.
- Tulisan Brotherhood pada bagian tengah pita melambangkan bahwa Honda Street Fire Club Indonesia (HSFCI) menjunjung tinggi rasa persaudaraan.

- Gambar harimau dibuat dalam logo sebab harimau tersebut harimau Sumatra. Akibatnya komunitas motor HSFCI membuat logo Sumatra untuk menandakan mereka berada di Provinsi Sumatra Utara.

3. Simbol

- Gambar sepasang trails melambangkan persatuan dan persaudraan Honda Streetfire Club Indonesia yang kokoh dan kuat.
- Sayap membentang melambangkan bahwa Honda Streetfire Club Indonesia (HSFCI) agar anggota komunitas selalu tumbuh berkebang keseluruhan pelosok negeri.
- Gambar setengah lingkaran melambangkan wadah bagi sesama anggota Honda Streetfire Club Indonesia (HSFCI).

4. Logo R series Brother Club Medan



1. Ikon

- Dibagian perisai terdapat tulisan R series Brother yang diambil dari jenis motor yang digunakan oleh anggota komunitas moto yang digunakan anggota komunitas motor R series Brother Club.
- Tulisan Medan dibuat menandakan komunitas motor R series Brother Club Medan berada di wilayah Kota Medan.
- Didalam logo komunitas motor R series Brother Club Medan terdapat logo Yamaha berwarna hitam putih dengan background

biru yang diambil dari jenis kereta R series Brother Club Medan adalah sepeda motor Yamaha.

2. Indeks

- Di bagian bawah terdapat bentuk logo Yamaha berwarna hitam putih. Di letak didalam logo Yamaha karena R series yang mereka gunakan terdapat logo yamah di keratannya.

3. Simbol

- Dibagian logo terdapat bentuk sayap membentang di kedua sisi perisai dan berwarna kuning keemasan yang melambangkan komunitas motor RBCM (R series Brother Club Medan) mampu berkembang meskipun terlihat mahal akan tetapi kita dapat berbaur tanpa menciptakan perbedaan.
- Dibagian ribbon terdapat bentuk huruf U melebar dan didalamnya terdapat tulisan slogan RBCM yaitu bersama bersaudara dan berwarna kuning keemasan yang dibuat dari kesepakatan bersama biarpun terlihat mahal mereka tetap memiliki jiwa kebersamaan dan tolong menolong untuk sesame.
- Tulisan Brother Club di tulis huruf roman yang artinya komunitas bersaudara bahwa komunitas yang bersaudara terhadap sesama.
- Warna putih dalam logo dibuat karena putih itu kesucian yang bermakna komunitas ini suci dan memiliki hati yang bersih.
- Tulisan berwarna hitam yang artinya kekuatan. Bermakna komunitas motor ini memiliki kekuatan dalam apapun.

- Bagian bawah terdapat warna biru yang melambangkan ketenangan dan kerjernian serta kepercayaan yang bermaknakan agar anggota komunitas R Series Brother Club Medan memiliki hati yang tenang, berpikir jernih dan memiliki kepercayaan.
- Warna merah dalam logo yang menurut filosofi mereka melambangkan keberanian dalam ha positif. Dan warna merah bermaknakan kekuatan dalam komunitas R series Brother Club Medan selalu berbuat kebaikan.
- Bagian sayap, sayap membentang di kedua sisi perisai bermaknakan R series Brother Club Medan iu mampu berkembang meskipun terlihat mahal tapi mereka tetap dapat berbaur tanpa menciptakan perbedaan.

Data 5 Logo Rider's Motor Cycle All Varian



1. Ikon

- Tulisan Since 2015 pada logo komunitas moror *Rider's Motorcycle All Varian* . Dimana diambil langsung dari tahun berdirinya komunitas motor *Rider's Motorcycle All Varian* Medan. Sampai saat ini komunitas motor *Rider's Motorcycle All Varian* Medan masih menjadi salah satu komunitas motor di Kota Medan.

- Terdapat di dalam logo dua jenis motor yang memiliki jenis yang berbeda. Dimana logo *Rider's Motorcycle All Varian Medan* setiap anggotanya memiliki jenis varain motor yang berbeda-beda jenisnya.
- Tulisan Medan yang terdapat didalam logo tersebut yang menandakan anggota atau komunitas motor *Rider's Motorcycle All Varian Medan* berada di Kota Medan.

2. Indeks

- Sebab didalam logo terdapat tulisan *Rider's Motorcycle All Varian*. Akibatnya bahwa komunitas motor *Rider's Motorcycle All Varain* berbeda dengan komunitas motor lainnya dimana di komunitas motor ini anggotanya memiliki motor yang berbeda jenis , sedangkan komunitas motor lain memilik jenis motor yang sama dengan setiap anggota yang satu komunitas motornya pasti memiliki motor yang sama jenisnya.
- Sebab ditulisnya singkan dari R'MAV, akibatnya komunitas motor ini memiliki kepanjangan dari R'MAV adalah *Rider's Motorcycle All Varian* dan dimana artinya pengendara motor semua jenis sebanya di singkan R'MAV

3. Simbol

- Bentuk dari logo komunitas motor *Rider's Motorcycle All Varian Medan*. Bentuk dari logonya seperti mahkota banner. Dibuat dari kesepakatan bersama dalam membuat logo komunitas motor tersebut.

- Warna didalam logo *Rider's Motorcycle All Varian Medan* terdapat warna kuning agar komunitas motor yang memiliki sifat yang memiliki harapan yang tinggi untuk komunitas motor tersebut.
- Warna didalam logo *Rider's Rider's Motorcycle All Varian* dibuat dari kesepakatan bersama karena komunitas motor ini anggotanya memiliki sifat kepercayaan yang tinggi.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Peneliti mengemukakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa logo komunitas motor di Kota Medan di temukan makna ikon, indek dan simbol dari segi warna, huruf dan bentuknya. Dalam pembuatan logo komunitas motor pembuatannya dibuat dengan kesepakatan bersama.

D. Hasil Data Penelitian

Berdasarkan pembahasan data penelitian diatas penulis mendapatkan hasil data penelitian sebanyak makna ikon sebanyak (17 ikon), makna indeks sebanyak (15 Indeks), dan makna simbol sebanyak (18 Simbol). Dari data tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam logo komunitas motor di Kota Medan terdapat analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri

yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan saat mencari buku yang relevan dan saat mencari referensi dari jurnal yang berhubungan dengan skripsi yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga skripsi. Keterbatasan merangkai kata demi kata tersebut menjadi kalimat yang baik. Walaupun demikian peneliti dapat menghadapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan permasalahan logo semiotics logo di Kota Medan dapat disimpulkan sebagai berikut, logo komunitas motor dianalisis berdasarkan tiga kategori makna yaitu, makna ikon, makna indeks dan makna simbol. Sesuai dengan hasil penelitian logo komunitas motor di Kota Medan. Pembuatan logo komunitas motor tersebut dibuat dengan kesepakatan bersama dan memiliki arti yang sangat bagus dan terdapat makna di dalamnya. Logo diciptakan oleh komunitas motor itu sendiri dan memiliki kesepakatan bersama dalam pembuatannya untuk menyampaikan perasaan hati atau ungkapan mereka dalam komunitas motor mereka. Seperti contoh mereka membuat logo dengan menggunakan warna merah yang menandakan merah itu berani dalam arti mereka menyatakan bahwa mereka anak Medan yang berani dan mencitai tempat mereka tinggal. Jika masyarakat perhatikan bahwa komunitas motor juga mempunyai jiwa persatuan dan persaudaran yang tinggi di dalam komunitas dan di luar komunitas.

Makna yang terkandung dalam logo komunitas motor di Kota Medan. Disetiap kata, warna dan bentuk memiliki arti. Bentuk dan warna mempunyai makna yaitu menyampaikan rasa kasih sayang, menyampaikan rasa cinta, adat istiadat dan mengandung nilai-nilai moral disampaikan dengan cara yang menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai kajian semiotika dalam menganalisis logo.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pembelajaran yang mengenai tanda yang bermakna terdapat pada logo

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan rujukan yang baik dengan menambah berbagai hal lainnya yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mempelajari dan memahami, tentang logo dan makna dalam logo komunitas motor sebab dalam penelitian ini logo dan makna diungkapkan dari pembahasan dari logo komunitas motor di Medan dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Hapsari, dan Sinaga . 2018. *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Mengenai Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bandung : Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Vol.6. No.2. Hal 126.*
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas. Yogyakarta: Jalasutra.*
- Pratiwi, Trieska Sela dkk. 2015.*Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea Roland Barthes Semiotics Analysis On Calais Tea Logo.E-Pocceeding Of Management. Vol2. No.3. Hal 1.*
- Sartini Ni Wayan, 2006. *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotik. Surabaya: Universitas Airlangga.*
- Sobur, Alex.2009. *Semiotika Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Tinarbuko, Sumbo. 2003. *Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. Desain Komunikasi. Vol.5. No.1. Hal :33-34.*
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.*
- Vidhiatama, dan Nugroho. 2018. *Persepsi Visual Logo Kereta Rel Listrik (KRL)Commuter Line Jabodetabek. Jakarta: Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain. Vol.3. No.2, Hal:194-197*
- Wardana, Ryan Aditya Pratama. 2013. *Semiotika Logo Video Game The Last Story. Jurnal Dekave. Vol.8. No.2. Hal. 59.*
- Wulandari, Sari. 2010. *Bedah Logo Autocillin Menggunakan Teori Semiotika. Jurnal Humaniora. Vol.1. No.2. Hal: 480.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Juli Tantry Pasaribu
NPM : 1502040178
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 25 Juli 1997
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke- : 3
Alamat : Jl. Pengabdian Gg. Saga No. 378

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Drs. Parulian Pasaribu, M.Si
Ibu : Zuraidah, S.Pd
Alamat : Jl. Pengabdian Gg. Saga

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004- 2009 : SD Negeri 101778 Medan Estate
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 29 Medan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Medan
Tahun 2015 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Hormat Saya,

Juli Tantry Pasaribu